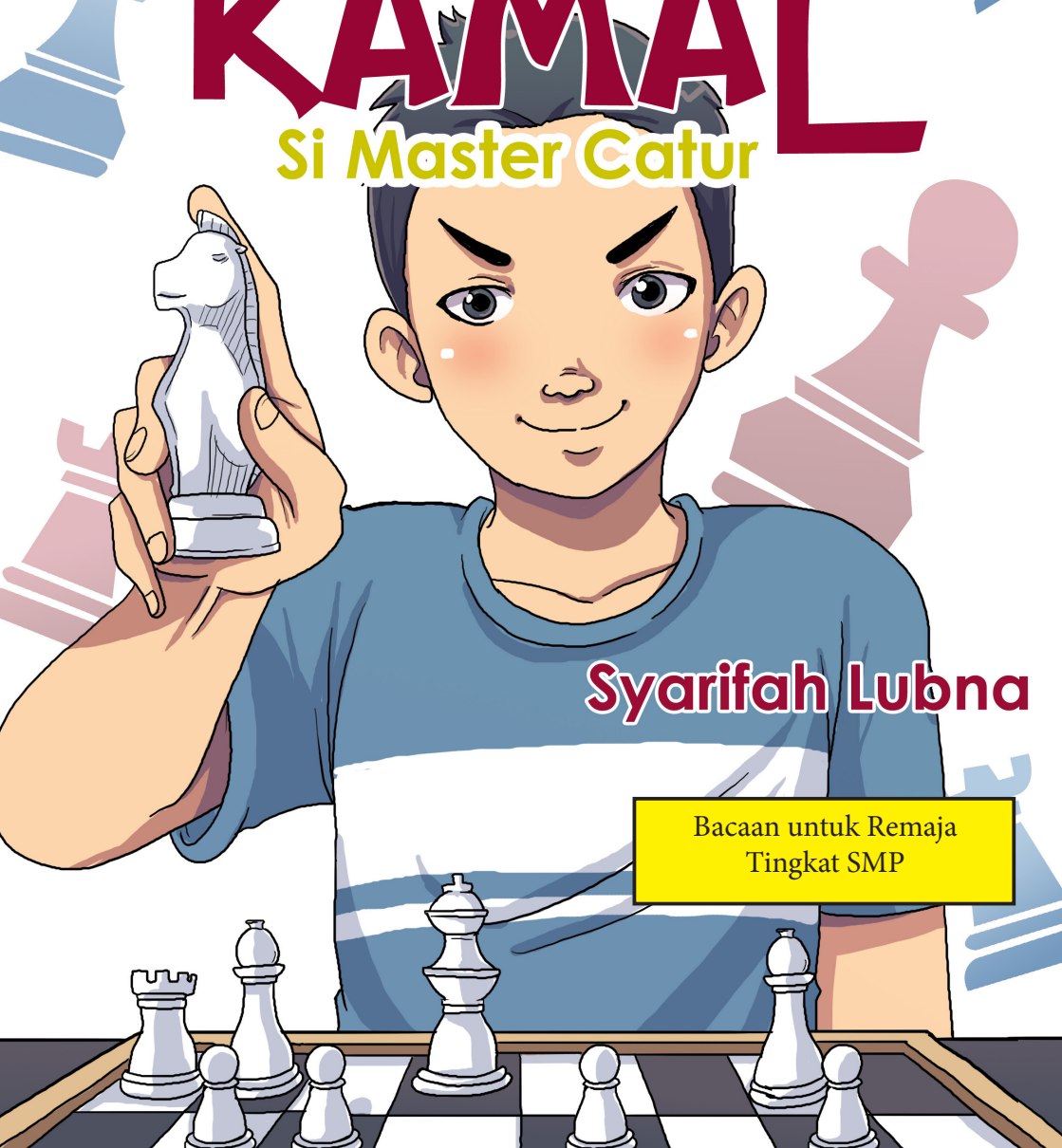
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

KAMAL

Si Master Catur



Syarifah Lubna

Bacaan untuk Remaja
Tingkat SMP

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KAMAL SI MASTER CATUR

Syarifah Lubna

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kamal Si Master Catur

Penulis : Syarifah Lubna
Penyunting : Luh Anik Mayani
Ilustrator : Romy Hernadi
Penata Letak : Syarifah Lubna

Diterbitkan pada tahun 2018 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598 4
LUB
k

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Lubna, Syarifah
Kamal Si Master Catur/Syarifah Lubna; Penyunting: Luh Anik Mayani; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018
viii; 53 hlm.; 21 cm.

ISBN 978-602-437-431-0

1. CERITA RAKYAT-KALIMANTAN
2. KESUSASTRAAN ANAK INDONESIA

Sambutan

Sikap hidup pragmatis pada sebagian besar masyarakat Indonesia dewasa ini mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai luhur budaya bangsa. Demikian halnya dengan budaya kekerasan dan anarkisme sosial turut memperparah kondisi sosial budaya bangsa Indonesia. Nilai kearifan lokal yang santun, ramah, saling menghormati, arif, bijaksana, dan religius seakan terkikis dan tereduksi gaya hidup instan dan modern. Masyarakat sangat mudah tersulut emosinya, pemarah, brutal, dan kasar tanpa mampu mengendalikan diri. Fenomena itu dapat menjadi representasi melemahnya karakter bangsa yang terkenal ramah, santun, toleran, serta berbudi pekerti luhur dan mulia.

Sebagai bangsa yang beradab dan bermartabat, situasi yang demikian itu jelas tidak menguntungkan bagi masa depan bangsa, khususnya dalam melahirkan generasi masa depan bangsa yang cerdas cendekia, bijak bestari, terampil, berbudi pekerti luhur, berderajat mulia, berperadaban tinggi, dan senantiasa berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, dibutuhkan paradigma pendidikan karakter bangsa yang tidak sekadar memburu kepentingan kognitif (pikir, nalar, dan logika), tetapi juga memperhatikan dan mengintegrasi persoalan moral dan keluhuran budi pekerti. Hal itu sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penguatan pendidikan karakter bangsa dapat diwujudkan melalui pengoptimalan peran Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang memumpunkan ketersediaan bahan bacaan berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Bahan bacaan berkualitas itu dapat digali dari lanskap dan perubahan sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan, kekayaan bahasa daerah, pelajaran penting dari tokoh-tokoh Indonesia, kuliner Indonesia, dan arsitektur tradisional Indonesia. Bahan bacaan yang digali dari sumber-sumber tersebut mengandung nilai-nilai karakter bangsa, seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif,

mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter bangsa itu berkaitan erat dengan hajat hidup dan kehidupan manusia Indonesia yang tidak hanya mengejar kepentingan diri sendiri, tetapi juga berkaitan dengan keseimbangan alam semesta, kesejahteraan sosial masyarakat, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Apabila jalinan ketiga hal itu terwujud secara harmonis, terlahirlah bangsa Indonesia yang beradab dan bermartabat mulia.

Salah satu rangkaian dalam pembuatan buku ini adalah proses penilaian yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuaan. Buku nonteks pelajaran ini telah melalui tahapan tersebut dan ditetapkan berdasarkan surat keterangan dengan nomor 13986/H3.3/PB/2018 yang dikeluarkan pada tanggal 23 Oktober 2018 mengenai Hasil Pemeriksaan Buku Terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kepala Pusat Pembinaan, Kepala Bidang Pembelajaran, Kepala Subbidang Modul dan Bahan Ajar beserta staf, penulis buku, juri sayembara penulisan bahan bacaan Gerakan Literasi Nasional 2018, ilustrator, penyunting, dan penyelaras akhir atas segala upaya dan kerja keras yang dilakukan sampai dengan terwujudnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi khalayak untuk menumbuhkan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Nasional dalam menghadapi era globalisasi, pasar bebas, dan keberagaman hidup manusia.

Jakarta, November 2018
Salam kami,

ttd

Dadang Sunendar
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sekapur Sirih

Alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah buku yang berjudul "Kamal Si Master Catur" ini selesai. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu penulis dalam proses kreatif sejak awal sampai buku ini sampai ke tangan pembaca. Semoga Allah memudahkan segala urusan mereka.

Gerakan Literasi Nasional adalah semangat awal dalam proses penulisan ini. Gerakan ini tidak hanya sekadar penyediaan bahan bacaan dan penularan semangat membaca, tetapi juga penyebaran jiwa dan karakter positif yang dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi seluruh anak Indonesia.

Inspirasi dalam buku ini berasal dari perjalanan seorang remaja bernama lengkap Muhammad Kamalsyah yang lahir di Pontianak, 17 Februari 1999. Ia adalah

seorang pecatur dan merupakan anak dari Mahaseng Patappa dan Tina Sumarna yang berasal dari Kalimantan Barat.

Kamal begitu ia akrab disapa meraih prestasi yang dicapainya sekarang tidak dengan mudah. Selama bertahun-tahun ia telah bekerja keras, berlatih, dan belajar catur terus-menerus dan tidak kenal lelah. Semangat ini yang ingin penulis tularkan kepada seluruh anak Indonesia agar terus berkarya dan berprestasi di bidang minat bakatnya masing-masing.

Akhir kata, penulis berharap semoga bacaan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama para pembacanya. Salam Literasi!

Pontianak, Oktober 2018
Syarifah Lubna

Daftar Isi

Sambutan iii

Sekapur Sirih v

Daftar Isi vii

1. Berkenalan dengan Catur 1

2. Kekalahan Adalah Kemenangan yang Tertunda 15

3. Master Catur Siluman 29

4. Kamal Si Master Catur 39

Biodata Penulis 51

Biodata Penyunting 52

Biodata Ilustrator 53

1

Berkenalan dengan Catur

Matahari sudah mulai condong ke barat, tetapi sinarnya masih kuat memaparkan panas ke bumi Khatulistiwa, termasuk pada salah satu rumah bercat hijau tua itu. Rumah itu berbentuk panjang ke belakang dengan siku L. Tampak bagian belakangnya berlantai dua. Terdapat teras yang mengikuti panjang rumah di samping kanannya. Ada dua pintu yang tampak dari depan. Pintu itu berada di depan rumah dan samping kanan badan rumah. Halamannya luas. Sebagian telah ditutupi semen untuk keluar masuk kendaraan dan sisanya dibiarkan masih berupa tanah atau ditumbuhi rumput liar dan rumput gajah.

Ada banyak pohon dan tanaman bunga di halaman depan. Terdapat beberapa pohon besar yang daunnya rimbun hingga bisa menjadi penghalang bagi

sinar matahari yang sering memancarkan panasnya. Pohon belimbing, rambutan, dan jambu setia menjadi tabir yang melindungi rumah dari teriknya panas matahari. Di bawahnya terdapat berbagai jenis bunga. Dari bunga kembang sepatu, bugenvil, terompet kuning, sampai mawar dan anggrek. Ada juga tanaman sirih yang dibiarkan merambat pada pohon dan pagar yang mengelilingi rumah. *Daon tumbuh daon,* sebutan lokal untuk daun cocor bebek juga menemani rerumputan, melengkapi koleksi tanaman apotek hidup di halaman rumah.

Rumah itu beratapkan sirap, potongan papan tipis dari kayu ulin yang disusun menjadi atap. Atap sirap cocok untuk daerah panas, seperti Pontianak. Ia akan membuat ruangan menjadi lebih sejuk karena tidak menyerap panas berlebih. Sebaliknya, tidak membuat hawa terlalu dingin saat malam menjelang. Atap sirap sekarang jarang digunakan. Selain harganya lebih mahal, atap sirap juga sudah jarang dijumpai di pasaran. Orang-orang lebih praktis menggunakan seng atau genting sebagai atap rumah karena lebih mudah dibeli di pasaran atau toko bangunan.

Di teras depan terdapat dua buah kursi rotan dan sebuah meja segi empat bertaplakkan kain dengan corak bunga-bunga. Sekarang dua kursi itu tidak disusun berjejer. Kursi-kursi itu berhadapan ditengahi sebuah meja. Di atas meja terdapat sebuah papan catur. Di pinggiran luar papan terdapat beberapa bidak catur yang telah keluar dari permainan. Tampak dua orang lelaki yang sedang serius menatapi pion-pion di atas papan catur. Seorang anak kecil dan pria paruh baya yang sesekali menyeruput kopi hitam yang juga terletak di atas meja.

Si anak lelaki tampak serius mengamati pion-pion catur yang sepintas tampak tidak beraturan di atas papan. Ia memikirkan berbagai kemungkinan untuk mendesak raja dalam papan catur itu. Si pria paruh baya, sang ayah, berwajah serius, tetapi sesekali tersenyum-senyum santai melihat anak lelaki di depannya serius melihat papan. Melihat tatapan ayahnya, anak itu malah semakin serius. Ia bertekad untuk mengalahkan permainan ayahnya dan menghapus senyum ayahnya yang baginya mengejek dirinya yang belum dapat mengalahkan permainan catur ayahnya.

Ayahnya memang tidak pernah mengalah kepada anak laki-laki bungsunya itu. Ia berpikir berpura-pura kalah malah membuat kemenangan anaknya menjadi semu dan tidak mendidik anaknya untuk benar-benar berusaha. Permainan catur adalah permainan strategi. Biarlah anaknya benar-benar mencoba dan menang dengan sungguh-sungguh. Mengalahkan dirinya bila perlu. Ia senang menggoda anaknya dengan senyum agar anaknya menjadi kompetitif dan tertantang untuk mengalahkan dirinya.

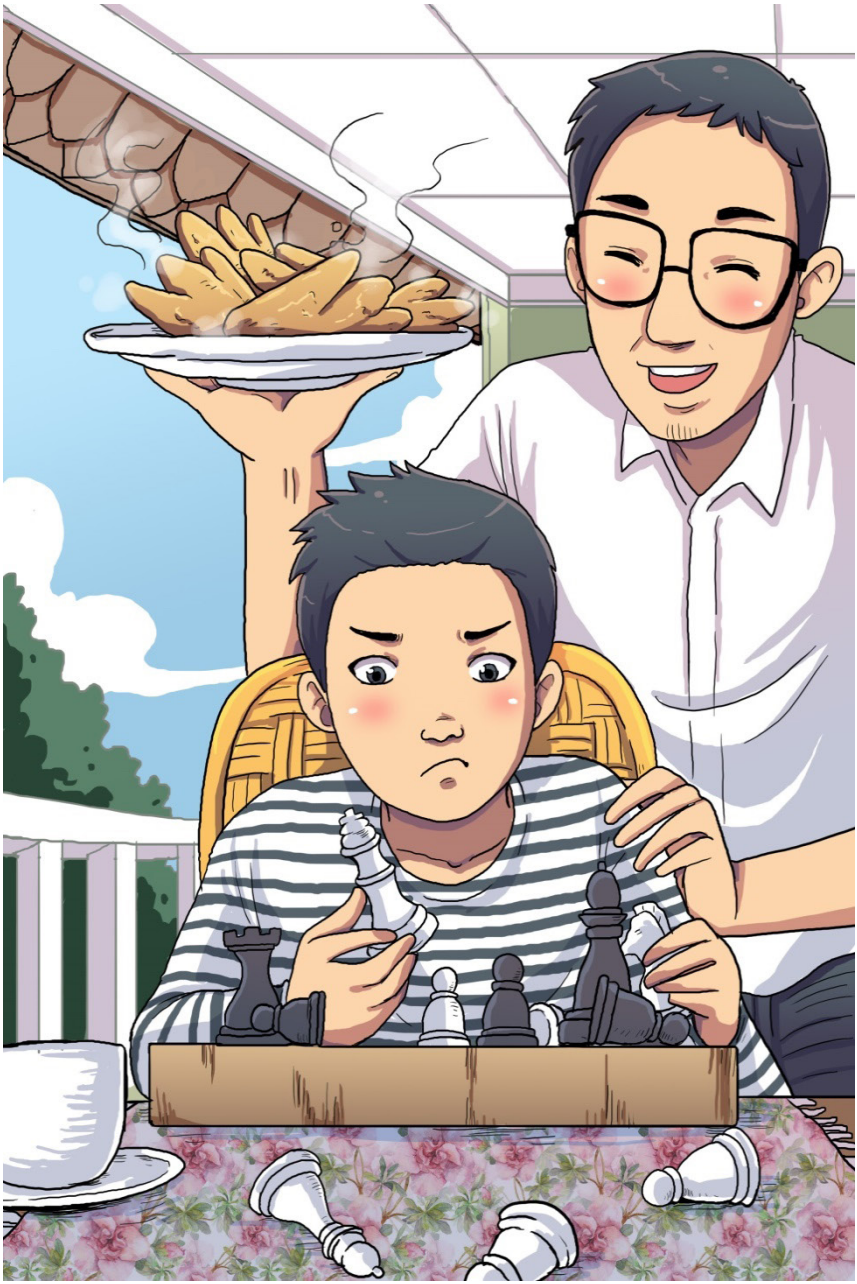
Si anak yang berambut hitam lurus dan berkulit kuning langsat itu menjawab tantangan ayahnya. Matanya semakin tajam melihat bidak-bidak catur. Ia benar-benar ingin mendesak raja ayahnya.

"Sekak!" kata ayahnya tiba-tiba.

"Ahh," setengah memekik anaknya kesal karena rajanya berada dalam posisi terancam sekarang.

Ia memikirkan berbagai langkah untuk menyelamatkan raja. Namun, ia tahu itu semua akan menjadi gagal saat ayahnya menggerakkan bidak caturnya ke arah lain.

"*Hehehe*," ayahnya tertawa.



Suara tawa itu biasa saja, tetapi bagi telinga si anak, kesalnya menjadi bertambah karena paham sekarang Ayah sedang mengejek dirinya.

"Ayaaah!" katanya dengan ekspresi campur aduk. Ia tahu ayahnya tidak akan mengalah dengan mudah. Itu sebabnya ia semakin bertekad untuk mengalahkan sang ayah.

"Ahhh," katanya sambil menjatuhkan pion raja sebagai tanda menyerah karena kekalahan yang dialaminya. Sedih.

"Sekak mat!" kata Ayah.

"Rapikan!" sambung Ayah singkat kepadanya.

Ya, hukuman bagi yang kalah memang merapikan perangkat catur itu. Memasukkan buah-buah catur ke dalam rongga belakang papan catur, melipat papan catur menjadi dua, serta mengaitkan kait yang terdapat di pinggirnya agar buah catur tidak jatuh keluar. Mudah dan sederhana, tetapi melakukannya berarti kalah. Itu sebabnya anak itu kesal setiap melakukannya.

"Jangan marah, ya," Ayah berkata kepadanya sambil tersenyum. Ayah lalu beranjak dari kursinya dan masuk ke dalam rumah.

Tidak lama kemudian Ayah kembali ke teras tepat saat anak laki-laki itu telah selesai merapikan pion catur ke dalam papannya dan meletakkannya di bawah meja. Ia juga sudah merapikan kursi teras itu. Berjejer, bersandar ke dinding, dan menghadap ke jalan.

"Kamal, makan pisang gorengnya. Baru digoreng Ibu *nih* masih hangat," kata Ayah dengan suara seperti membujuk.

Si anak yang ternyata bernama Kamal langsung melupakan kekalahannya tadi. Ia langsung menyantap pisang goreng itu. Pisang goreng memang sedap. Apalagi kalau dimakan dengan selai srikaya. Manisnya lalu berpadu lembut dan semakin lezat disantap.

Kamal makan pisang goreng sambil memikirkan permainannya. Ayah memberinya masukan atas permainannya barusan saat Kamal bertanya kepadanya.

"Ayah, apa yang membuat saya kalah tadi?" tanyanya kepada Ayah.

"Seharusnya tadi Kamal mengeluarkan kuda dulu, baru menteri karena tadi posisi kuda lebih menguntungkan dibandingkan dengan posisi menteri." Ayah lalu memberinya masukan tentang permainan mereka sebelumnya.

Kamal memang masih relatif baru bermain catur. Belum sebulan ini ia bermain di atas papan yang terdiri atas delapan lajur dan delapan baris itu. Dulu ia tidak peduli saat melihat abang dan ayahnya menatap 32 buah catur di papan kotak-kotak berwarna hitam dan putih itu. Sekarang ia merasa tertarik pada barisan buah catur yang disusun empat baris itu. Ia merasa seperti panglima perang yang sedang mengatur strategi lewat 16 buah caturnya.

Bukan tanpa alasan Kamal merasa bagaikan seorang panglima perang. Permainan catur memang seperti sebuah kerajaan. Bentuk buah caturnya pun disesuaikan dengan namanya. Buah catur yang berwarna hitam dan putih ini adalah hal pertama yang dipelajari Kamal saat mulai tertarik dengan catur.

Satu buah catur menempati satu kotak. Dari ukurannya, buah catur yang terkecil adalah pion. Selanjutnya ada benteng, kuda, gajah, menteri, dan raja. Setiap buah catur mempunyai cara bergerak dan perannya masing-masing.

Raja, misalnya, bentuknya yang memang seperti raja bermahkota merupakan buah catur terpenting yang harus dilindungi. Saat raja telah diserang oleh buah catur

musuh, keadaan itu disebut sekak. Ketika tidak dapat bergerak lagi atau tidak ada jalan untuk membebaskannya ke kotak lain, itu disebut sekak mat. Permainan pun berakhir saat itu.

Selanjutnya, ada benteng yang bentuknya memang seperti benteng. Buah catur ini dapat bergerak sepanjang kotak horizontal dan vertikal. Benteng tidak bisa melompati buah catur lain. Itu sebabnya benteng tidak bisa digerakkan pada awal permainan karena terhalang buah catur lain. Sebelum digerakkan, benteng berada pada barisan kedua, yaitu di setiap sudut papan catur, bagaikan melindungi kerajaan tersebut. Dalam sebuah papan catur terdapat dua benteng hitam dan dua benteng putih.

Buah catur yang terletak di sebelah benteng adalah kuda. Kuda adalah buah catur berbentuk kepala kuda yang mempunyai gerakan unik. Setiap langkahnya mirip dengan huruf L, yaitu memanjang dua kotak dan melebar satu kotak. Ketika bergerak atau menangkap buah catur lawan, kuda adalah satu-satunya buah catur yang boleh melompati buah catur lain.

Setelah kuda, ada juga buah catur yang disebut gajah. Bentuknya sama sekali tidak mirip dengan gajah. Entah mengapa buah catur ini disebut gajah. Bentuk moncongnya seperti peluncur. Bisa jadi itu sebabnya gajah juga dipanggil peluncur. Gajah dapat meluncur atau bergerak sepanjang kotak secara diagonal. Gajah tidak dapat melompati buah catur lain seperti kuda. Ia hanya berada pada kotak dengan warna yang sama, hitam atau putih.

Buah catur terkuat adalah menteri. Menteri juga bermahkota seperti raja. Namun, tingginya lebih rendah dibandingkan dengan raja. Menteri bisa bergerak ke segala arah. Gerakannya merupakan kombinasi antara benteng dan gajah yang memungkinkan menteri bergerak secara horizontal dan vertikal serta diagonal. Sebelum digerakkan, posisi menteri berada di sebelah raja. Menteri putih terletak di kotak putih dan menteri hitam terletak di kotak hitam.

Buah catur terbanyak adalah pion yang biasa juga disebut bidak. Bentuk pion bagaikan prajurit. Setiap warna masing-masing memiliki delapan pion. Pion terletak di barisan depan. Gerakan pion hanya maju

(ke depan). Namun, ia dapat menyerang atau memakan lawan di satu kotak diagonal di depannya. Pion juga bisa mendapat promosi. Saat pion telah maju dan berhasil menempati baris paling akhir, pion dipromosikan dan dapat ditukar dengan buah catur lain sesuai keinginan pemain. Biasanya para pemain mempromosikannya menjadi menteri sebagai bidak catur yang paling kuat.

Kamal sudah hafal dengan langkah-langkah buah catur. Namun, yang paling sulit bukanlah menghafal langkah-langkah buah catur itu, tetapi bagaimana membuat taktik dalam menggerakkan dan memanfaatkan semua buah catur hingga pemain bisa menguasai permainan. Kamal belajar bagaimana melancarkan serangan di pertengahan permainan, membuat blokade untuk melindungi dan menyelamatkan raja, dan memperhatikan serta memperhitungkan setiap langkah yang dibuatnya.

"Ayah, apakah besok kita jadi pergi ke pasar?" tanya Kamal setelah Ayah selesai menjelaskan permainannya tadi.

"Tentu, besok kan hari libur. Pasti banyak orang di pasar," jawab Ayah.

“Asyik, alhamdulillah, terima kasih, Ayah,” pekik Kamal senang.

“Pasti seru *nih* besok,” kata Kamal senang.

Ayah hanya tersenyum melihat Kamal yang sekarang sudah kembali senang. Padahal, tadi ia sedikit merengut karena kalah dari Ayah saat bermain catur.

Kamal lalu izin kepada Ayah dan Ibu. Ia telah berjanji untuk bermain futsal dengan teman-teman sekolahnya. Ayah dan Ibu mengizinkannya. Kamal lalu mengayuh sepedanya untuk pergi ke lapangan futsal yang tidak jauh dari rumahnya. Namun, pikirannya masih tertuju pada pasar yang besok akan ia kunjungi bersama ayahnya.

Pasar yang dimaksud Kamal bukanlah sembarang pasar. Pasar ini disebut dengan Pasar Tengah. Pasar Tengah adalah sebutan untuk salah satu pasar tradisional di Pontianak yang umurnya sudah relatif tua. Semua barang dijual di pasar ini. Makanan dan barang keperluan dapur, pakaian, perabotan, buku-buku, suku cadang kendaraan, bahkan emas dan batu akik. Pokoknya semua barang ada di Pasar Tengah.

Pasar Tengah istimewa bagi Kamal bukan karena di sana jualannya lengkap, tetapi karena di sana terdapat tempat berkumpul para pecatur tradisional. Mereka saling bertanding menunjukkan kebolehannya. Pernah Kamal mendengar dari ayahnya, saking kuat dan serunya pemain catur di sana bermain, satu permainan bahkan pernah berlangsung sampai seharian karena mereka tidak ingin berakhir seri atau *draw*. Mereka terus bermain sampai buah caturnya tersisa dua atau tiga buah dan harus berakhir karena hari sudah petang.

Ayah membawa Kamal ke Pasar Tengah agar Kamal bisa belajar dari banyak sumber. Saat melihat berbagai jenis pertandingan, Kamal dapat belajar berbagai jenis langkah yang berasal dari sudut pandang yang berbeda. Ayah pikir hal ini dapat memperkaya pengalaman Kamal dalam bermain catur. Itu sebabnya Ayah kadang-kadang mengajak Kamal ke Pasar Tengah saat libur atau jika ada kesempatan pada waktu luang saat mereka berdua tidak merasa lelah.

Kamal juga senang melihat para pecatur itu bermain. Biasanya mereka bermain dengan sabar dan tidak diburu waktu. Mereka memikirkan semua

kemungkinan gerakan baru untuk menggerakkan buah caturnya. Mungkin itu sebabnya permainan jadi berlangsung lama. Saat buah catur hanya tersisa sedikit di papan, permainan akhir pun dimulai. Setiap langkah semakin diperhitungkan masak-masak karena dapat membawa kemenangan atau berakhir dengan kekalahan.

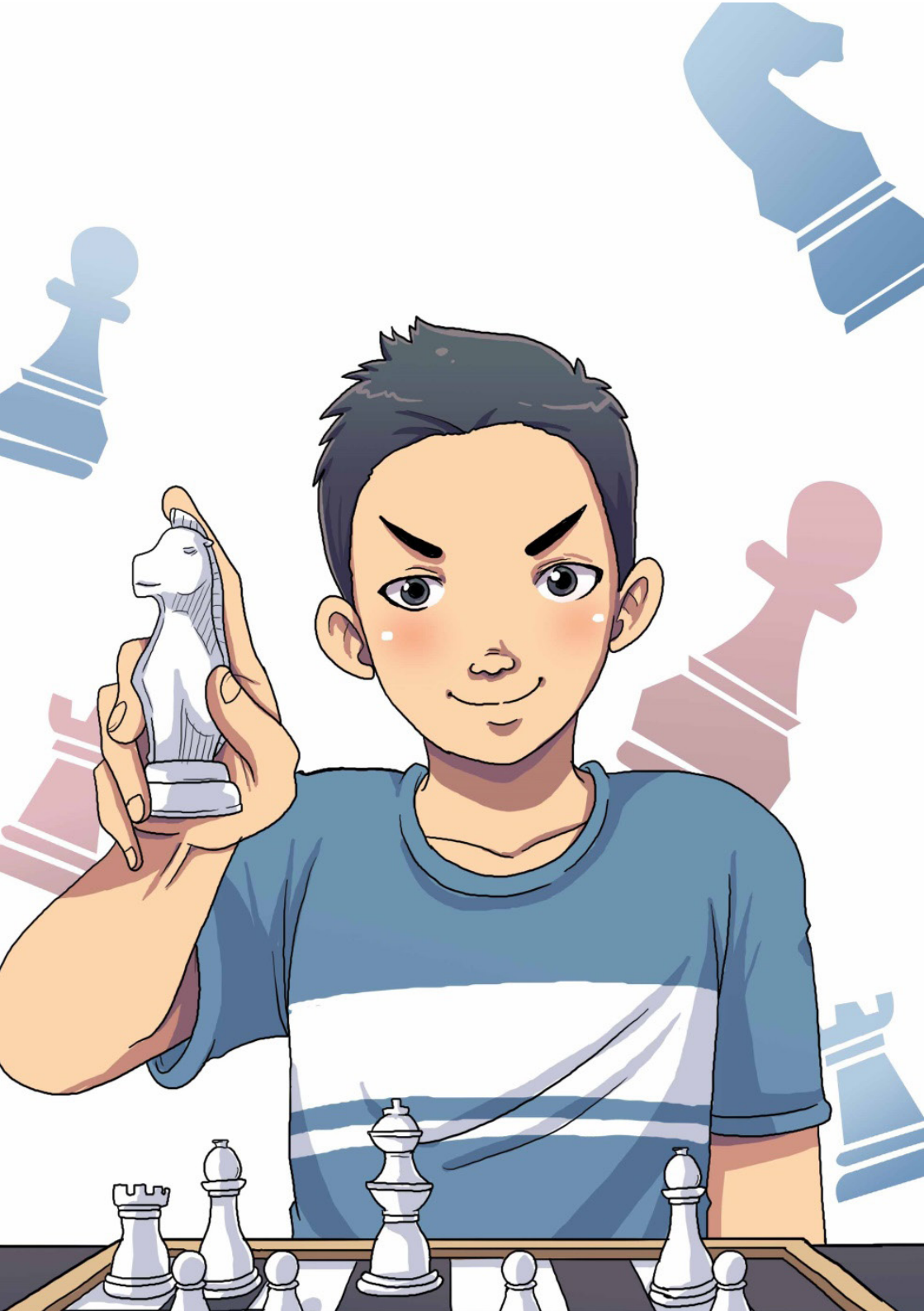
Perhitungan yang matang memang sangat diperlukan dalam catur. Selain itu, bermain catur juga dapat melatih daya ingat dan kesabaran. Catur juga membuat Kamal belajar untuk berpikir secara sistematis dan logis. Itu sebabnya ia sangat suka bermain dan belajar catur hingga tidak sabar menanti esok hari tiba.

2

Kekalahan adalah Kemenangan yang Tertunda

Ruangan masih agak sepi saat Kamal tiba di tempat itu. Ruangan itu adalah gabungan beberapa kelas yang dibuka sekat dindingnya agar menjadi lebih luas. Tampak beberapa orang sudah tiba lebih dulu. Meja-meja berjejer di tengah ruangan, dilengkapi dua kursi yang saling berhadapan pada tiap-tiap meja. Di atas meja, papan catur lengkap dengan bidak-bidaknya telah berjejer rapi menanti untuk digerakkan oleh pemainnya.

Ruangan ini akan menjadi saksi lomba catur resmi pertama yang diikuti Kamal. Tidak hanya Kamal, beberapa murid lain juga menganggap lomba ini sebagai



lomba pertama mereka. Kamal mendengarnya tadi saat ia melewati selasar sekolah menuju ruangan tempat lomba catur ini diadakan. Mereka berbincang karena merasa gugup diutus oleh sekolah untuk mengikuti lomba. Lomba ini memang diadakan di sekolah. Ruangan lomba juga merupakan kelas yang disulap menjadi tempat lomba catur. Menurut jadwal, lomba catur akan dimulai pada pukul 07.30 pagi.

Ya, ini adalah lomba catur pertama yang diikuti Kamal. Ia diantar Ayah untuk tiba di lokasi lomba karena lokasi lomba yang agak jauh dari rumah. Kamal sengaja tidak datang terlambat untuk melihat-lihat situasi tempat lomba terlebih dahulu. Ia tiba tiga puluh menit sebelum lomba dimulai.

Kamal akan didampingi oleh gurunya saat perlombaan. Itu sebabnya Ayah tidak menemaninya, hanya mengantarnya. Setelah itu, Ayah langsung berangkat menuju tempat kerjanya. Setelah Kamal berpamitan dan mencium tangannya, Ayah langsung memacu kendaraan roda duanya menjauhi lokasi lomba.

Setelah pembukaan acara lomba di ruangan lain, lomba catur di mulai. Sesuai dengan pengundian, Kamal

akan bertanding melawan murid dari sekolah lainnya. Nama Kamal dan lawannya dipanggil oleh panitia. Lomba akan segera dimulai.

Mereka lalu dipersilakan duduk di posisi yang sudah disediakan. Setelah berunding untuk mendapatkan buah catur hitam atau putih, lomba dimulai. Kamal mendapatkan kesempatan pertama untuk membuka pertandingan. Perlahan tapi pasti, ia menggerakkan salah satu pionnya. Maju satu langkah.

Berikutnya, giliran lawan Kamal. Ia langsung memajukan pionnya dua langkah ke depan. Dalam permulaan permainan, pion yang hanya bergerak satu kotak. Sebagai gantinya, lawannya dapat langsung melakukan *en passant*.

Istilah catur *en passant* adalah saat pion bergerak dua petak maju dan ada pion lawan yang berada satu petak dalam baris tujuan. Pion lawan dapat memakan dan menempati petak yang baru saja dilalui oleh pion tersebut seolah-olah pion tersebut bergerak maju satu petak. Namun, gerakan ini hanya dapat dilakukan sesaat setelah gerakan pion maju dua petak atau hak lawan untuk melakukan gerakan *en passant* ini hilang.

Kamal melakukan *en passant*. Pertandingan terus berlanjut dan tetap berlangsung tenang. Buah-buah catur terus bergerak berganti posisi sesuai dengan kehendak pemain. Pada babak awal ini, jumlah pertandingan tidak hanya satu. Selain meja Kamal, terdapat beberapa meja lain yang di atasnya berlangsung pertandingan catur.

Kamal menang. Mereka saling berjabat tangan sebagai tanda lomba berakhir. Yang menang tidak jumawa dan yang kalah tidak terlalu berduka. Dalam hatinya, Kamal mengucap syukur alhamdulillah atas kemenangan pertamanya.

Pertandingan kedua akan dimulai setelah istirahat tiga puluh menit. Jadi, Kamal beristirahat sambil duduk di luar ruangan. Ia melihat-lihat situasi sekolah tempat lomba diadakan. Kamal menenangkan diri sambil duduk di kursi di bawah pohon rindang. Bangunan ruang sekolah membentuk angka nol digital. Angka nol yang berbentuk kotak.

Ruang-ruang kelas berjejer mengelilingi bagian tengah bangunan sekolah yang dibiarkan kosong untuk membentuk lapangan. Ada lapangan rumput untuk sepak bola, lapangan voli dan basket, serta kolam yang dipenuhi

bunga teratai di salah satu pojok. Tidak ketinggalan pohon-pohon rindang di tiap-tiap sudut sekolah serta bunga-bunga yang beragam warna di setiap pinggiran lapangan di depan tiap-tiap ruang kelas.

Sekolah ini besar dan nyaman. Mungkin itu sebabnya sekolah ini dipilih sebagai tuan rumah untuk pertandingan catur ini. Suara yang memanggil namanya membuyarkan lamunan Kamal tentang sekolah tempat pertandingan catur. Ia akan melakukan pertandingan keduanya.

Lawan Kamal pada pertandingan kedua ini adalah seorang anak laki-laki yang seumur dengannya. Sama seperti dirinya, anak itu tampak tenang dan duduk dengan rapi. Namanya Arif. Setelah aba-aba untuk bertanding dimulai, mereka lalu menggerakkan bidak-bidak catur masing-masing secara bergantian.

Kamal merasa kesulitan. Anak ini tampak lebih sering main catur dibandingkan dengan dirinya yang baru mulai bermain catur. Gerak-gerik bidak caturnya menunjukkan pengalamannya yang tidak bisa dianggap enteng. Arif dengan sigap menghindari setiap serangan bidak catur Kamal.

Kamal mulai merasa tegang. Perasaan takut kalah menghinggapi dirinya. Konsentrasinya berkurang dan apa yang ia takutkan terjadi.

"Sekak," perkataan Arif tidak keras, tetapi mampu mengejutkan Kamal.

Kamal langsung tidak dapat berpikir jernih. Ia tidak dapat memikirkan bagaimana cara menyelamatkan rajanya dan sekak mat pun terjadi. Kamal merasa sangat sedih.

Perasaan senang saat menang untuk pertama kalinya tadi ternyata tidak berlangsung lama. Perasaan itu langsung sirna berganti dengan perasaan sedih atas kekalahan pertamanya. Jabat tangan di akhir pertandingan kali ini menambah kehampaan hati Kamal yang baru saja kalah untuk pertama kalinya.

Saat Ayah pulang dari kantor, Kamal masih mengurung diri di kamar. Ibu bercerita kepada Ayah bahwa Kamal tadi tidak terlalu berselera makan siang. Padahal, menu hari ini adalah sayur sop kesukaannya. Ibu juga memberi tahu Ayah bahwa Kamal tadi kalah saat bertanding. Ayah lalu memanggil Kamal untuk keluar kamar.


CATUR

“Kamal! Kamal! Keluar dulu, Nak!” panggil Ayah agar Kamal mau keluar kamar.

“Iya, Yah!” sahut Kamal dari dalam kamar. Walaupun sedang sedih, Kamal tetap menjawab setiap pertanyaan orang tuanya. Ia tahu bahwa orang tua harus selalu dihormati. Setiap anak harus selalu berbicara dengan lemah lembut kepada orang tuanya karena murka orang tua adalah murka Allah Swt. dan restu orang tua dapat menjadi pintu keberkahan dari Allah Swt.

“Bagaimana tadi pertandingan perdanamu, Kamal?” tanya Ayah.

“Biasa saja, Ayah,” jawab Kamal singkat.

“Kalah atau menang?” tanya Ayah lagi.

“Kalah,” jawab Kamal lebih singkat.

“Alhamdulillah,” kata Ayah.

“*Loh*, *kok* alhamdulillah *sih,* Yah?” tanya Kamal kali ini jadi penasaran.

“Kamal sedih *kok* alhamdulillah?” rajuk Kamal lagi kepada ayahnya.

“Ya, alhamdulillah *lah.* Itu artinya kamu bisa terus belajar. Coba kalau kamu tidak pernah merasakan kekalahan, kemenanganmu akan terasa lebih hambar,” jelas Ayah panjang lebar.

Kamal mendengarkannya. Setelah menasihati Kamal, Ayah ingin mengajak Kamal ke suatu tempat.

"Ayo ikut Ayah!" ajak Ayah kepada Kamal.

"Ke mana kita, Yah?" tanya Kamal yang sekarang mulai bersemangat karena akan diajak Ayah jalan-jalan.

Ayah membonceng Kamal dengan motornya. Ternyata mereka pergi ke perpustakaan. Setelah memarkir kendaraannya, Ayah mengajak Kamal masuk. Ayah langsung menghampiri lemari katalog. Ada berbagai tulisan di sana, di antaranya, pengarang, judul, dan kata kunci.

Ayah menghampiri laci dengan judul kata kunci. Ayah membuka laci dengan tempelan huruf C di depannya. Ternyata ayah mencari kata catur. Di laci-laci katalog terdapat senarai informasi mengenai buku-buku yang terdapat di perpustakaan.

Perpustakaan adalah tempat yang berisi berbagai jenis buku. Tugasnya menyimpan dan memelihara buku-buku tersebut agar bisa tetap digunakan dan bermanfaat bagi orang banyak. Buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

Jika kita membaca katalog, kita dapat mengefektifkan waktu dalam mencari buku-buku yang kita inginkan. Ada pencarian berdasarkan pengarang, judul buku, atau kata kunci. Kadang ada juga penggolongan berdasarkan hal lain. Seperti saat ini, ternyata Ayah sedang mencari buku tentang catur untuk Kamal.

Ayah dan Kamal belum tahu apa judul buku dan siapa pengarang buku tentang catur. Itu sebabnya, Ayah mencari berdasarkan kata kunci. Dari kata kunci tersebut terdapat beberapa buah buku mengenai catur. Kartu katalog memberikan informasi tentang buku tersebut dan lokasi buku tersebut dalam perpustakaan: ruang apa dan berada di rak yang mana. Hal ini tentu akan menyingkat waktu pencarian buku dibandingkan dengan kita harus menyisiri satu per satu rak dalam perpustakaan.

Ayah senang mencari buku dengan menggunakan kartu katalog. Ada juga pengunjung yang lebih suka mencari buku dengan menggunakan komputer perpustakaan. Ya, katalog buku di perpustakaan ada dua jenis. Ada yang berupa kertas kartu katalog dan yang kedua menggunakan aplikasi katalog di komputer perpustakaan.

Penelusuran buku dengan menggunakan komputer mirip dengan penelusuran buku dengan menggunakan kertas kartu. Pencariannya memakai kategori pengarang, judul, dan kata kunci. Bedanya jika menggunakan komputer, kita hanya perlu mengetik di papan tombol dan mengeklik jenis pencarian kita dengan tetikus. Beberapa pilihan buku lalu akan keluar sebagai hasil. Kita tinggal membaca lokasi penyimpanan buku dan judul buku apa yang kita inginkan. Terkadang sinopsis isi buku berikut daftar isinya juga telah tersedia di komputer. Selain itu, ada juga foto sampul buku. Hal ini tentu akan lebih memudahkan lagi bagi kita dalam mencari buku di perpustakaan.

Perpustakaan tutup pada malam hari. Setelah memilih buku yang ingin dibaca Kamal, mereka langsung pulang. Ayah meminjam buku-buku itu setelah menunjukkan kartu anggotanya.

Sesampainya di rumah, Kamal langsung asyik membaca buku catur. Dalam buku itu, terdapat berbagai jenis langkah yang dapat dilakukan oleh pemain dengan bidak-bidak caturnya. Ada cara membuat blokade atau bagaimana cara melindungi raja. Ada juga langkah-

langkah untuk menghindarkan buah catur dari serangan-serangan musuhnya. Cara menyerang juga menjadi bahasan tersendiri dalam buku tersebut.

Kamal membaca buku tersebut. Ia mendapatkan jawaban akan kekalahan pertamanya. Salah langkah yang ia lakukan menjadi awal kekalahan yang ia alami. Selain itu, ia juga belajar bagaimana poin-poin catur bernilai saat menentukan kekalahan atau keunggulan skor. Menteri ternyata memiliki 9 poin. Benteng nilainya 5 poin. Gajah nilainya 3 poin. Kuda mempunyai poin 3 dan pion bernilai 1. Artinya, ia tidak boleh menyelamatkan pion, tetapi kehilangan gajah karena ia bisa menderita kekalahan poin karena gajah lebih tinggi nilai poinnya daripada pion.

Kamal belajar banyak dari buku-buku tersebut. Ia bertekad untuk menebus kekalahannya pada pertandingan berikutnya. Kamal berpikir bahwa pertandingan antara dirinya dan Arif belum usai. Kamal berharap bertemu lagi dengan Arif dan unggul darinya.

Harapan Kamal terkabul. Pada lomba catur di tahun berikutnya, Arif dan Kamal bertemu lagi. Mereka sudah saling mengenal sekarang. Ini bukan pertandingan

pertama mereka. Itu sebabnya mereka terlihat lebih santai, tetapi tetap serius bermain. Setelah menentukan warna buah catur yang akan dimainkan, pertandingan pun dimulai.

Pertandingan berlangsung selama satu jam. Alhamdulillah, Kamal menang. Saat bidak catur berada di posisi yang sama seperti pertandingan mereka sebelumnya, Kamal tidak mengulang kesalahan lagi. Kali ini ia menggerakkan bidak caturnya ke arah yang tepat. Ayah benar. Sekarang Kamal bersyukur pernah kalah. Kamal bisa belajar dari kesalahan yang telah ia lakukan. Jadi, ia bisa memperbaiki kesalahannya dan permainannya menjadi semakin baik.

Permainan ditutup dengan jabat tangan Kamal dan Arif. Mereka juga berkenalan lebih akrab. Saling bertukar nomor telepon dan berjanji untuk saling berbagi strategi dalam bermain catur.

3

Master Catur Siluman

Kamal semakin sering dan rajin ikut lomba dan turnamen catur. Pengalamannya berlomba catur sekarang tidak hanya di tingkat antarsekolah. Kamal sudah menang lomba catur tingkat RW, kecamatan, bahkan kota dan provinsi. Ayah pun sekarang sudah angkat tangan jika bermain dengan Kamal. Ayah harus merapikan papan catur dan buah catur terus karena kalah melulu lawan Kamal.

Kamal juga semakin akrab dengan Arif teman yang dijumpainya saat bertanding dulu. Sekarang teman mereka bertambah satu, Khofid namanya. Mereka bertiga tidak hanya akrab saat bermain catur, tetapi juga sering menghabiskan waktu bersama di luar pertandingan.



Sekadar bercanda, bersenang-senang, berlatih catur, dan jalan-jalan santai serta menikmati kuliner khas Pontianak sambil berbincang bersama.

Bersama kawan-kawan berlatih caturnya, Kamal berencana akan ikut lomba lagi. Sambil melancong, kali ini mereka akan mengikuti turnamen catur terbuka di Malaysia. Turnamen catur terbuka atau *open tournament* adalah jenis turnamen yang dapat diikuti oleh setiap pecatur. Turnamen ini biasanya tidak memperebutkan gelar resmi dan berhadiah uang tunai dan piala.

Malaysia dipilih karena negara tetangga ini masih satu rumpun dengan Indonesia. Bahasanya mirip dengan bahasa Indonesia. Apalagi Pontianak dan Kuching (kota di Malaysia yang akan Kamal kunjungi) sama-sama menuturkan bahasa Melayu sebagai bahasa sehari-hari. Hanya ada sedikit perbedaan dialek di antara keduanya. Perbedaan yang tidak akan mengganggu komunikasi.

Di Indonesia terdapat beberapa provinsi yang berbatasan langsung dengan negara lain. Kalimantan Barat atau Kalbar adalah salah satu provinsi yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Dari Pontianak, Ibu Kota Provinsi Kalbar, tempat Kamal tinggal, hanya

perlu naik bus selama delapan atau sembilan jam untuk sampai ke perbatasan Indonesia-Malaysia. Perbatasan antarnegara ini sering disebut dengan istilah *border*.

Saat tiba di *border,* kita harus antre diperiksa oleh petugas. Pemeriksaan meliputi surat-menyurat seperti paspor dan barang-barang yang dibawa. Petugas akan mencocokkan paspor dengan pemiliknya. Paspor adalah surat keterangan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk seorang warga negara yang akan mengadakan perjalanan ke luar negeri. Terdapat tiga jenis paspor, yaitu paspor dinas, haji, dan hijau.

Paspor dinas adalah paspor berwarna biru yang digunakan khusus oleh orang yang bekerja atau berdinas di pemerintahan. Paspor haji adalah paspor berwarna cokelat yang digunakan khusus oleh jemaah Indonesia untuk menunaikan ibadah haji. Yang ketiga adalah paspor hijau, yaitu paspor yang berwarna hijau yang digunakan oleh warga negara Indonesia untuk bepergian ke luar negeri.

Sebenarnya ada juga warga negara Indonesia yang memegang paspor berwarna hitam dan merah. Pemegang paspor warna hitam adalah warga negara Indonesia

yang bekerja sebagai diplomat Kementerian Luar Negeri yang sedang mewakili pemerintah Republik Indonesia di Kedutaan Besar Republik Indonesia di negara-negara sahabat. Pemegang paspor merah adalah warga negara Indonesia yang mewakili pemerintah bekerja sebagai diplomat di Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB.

Pemeriksaan paspor sebelum masuk ke suatu negara mutlak dilakukan untuk mengenali identitas pemegangnya. Biasanya petugas imigrasi akan bertanya mengenai alasan kita mengunjungi suatu negara, apa yang akan kita lakukan, dan berapa lama kunjungan akan dilakukan.

Selain pencocokan paspor, pemeriksaan yang juga mutlak dilakukan adalah pemeriksaan barang-barang bawaan untuk menghindari penggelapan barang-barang berbahaya, seperti narkotika dan obat terlarang lainnya. Selain itu, hal itu dilakukan untuk menghindari masuknya barang-barang tanpa pajak dan perdagangan manusia. Ketiga hal ini sangat rawan terjadi di setiap batas negara seluruh dunia.

Kamal juga mengikuti proses ini. Ia ikut mengantre dan akhirnya dipersilakan masuk setelah

paspornya diperiksa petugas. Bersama pelatih catur dan kawan-kawannya, usai diperiksa mereka kembali masuk ke dalam bus untuk melanjutkan perjalanan.

Perjalanan dari *border* ke hotel tempat mereka menginap lumayan lama, masih sekitar dua jam lebih. Tidak banyak yang berbeda dari negeri ini dengan kota kelahiran Kamal, Pontianak. Bisa jadi karena mereka masih berada pada tanah yang sama, Pulau Kalimantan. Kontur tanahnya sama, cuacanya juga sama. Yang berbeda hanya bangunan dan luas jalanan yang relatif lebih lebar. Kamal pernah membaca bahwa Malaysia dulu termasuk negara persemakmuran Inggris. Itu yang membedakannya dengan Indonesia yang lama dijajah Belanda.

Kamal dan rombongan tiba di hotel menjelang siang. Setelah makan siang dan beristirahat, mereka beramah-tamah dengan para peserta lain yang juga mengikuti turnamen catur ini. Mereka berkenalan dan saling berbasa-basi menanyakan hal remeh-temeh yang tidak bersifat terlalu pribadi. Kamal dan temannya bersyukur kota kelahiran mereka dekat dengan negara tetangga sehingga mereka bisa berpartisipasi pada *open tournament* ini.

Pertandingan di mulai esok harinya. Kamal bermain dengan baik. Ia telah memenangkan beberapa ronde. Suasana di luar pertandingan juga berlangsung cair. Para peserta pertandingan bahkan saling bercanda dan menggoda satu sama lain. Kamal digelari sebagai Master Siluman oleh lawan-lawan mainnya. Ya, karena gelar caturnya belum ada, rating Kamal juga tidak terlalu tinggi. Namun, ia telah banyak memenangkan pertandingan di turnamen ini.

"*Hei*, hati-hati main sama anak ini. Dia master siluman *nih,"* kata seorang pecatur mengingatkan pecatur lain saat makan siang bersama.

"Apa wajah saya seram?" tanya Kamal heran.

Menurut sudut pandang Kamal, siluman adalah sosok hantu yang menakutkan. Wajahnya juga jelek dan menyeramkan. Namun, menurut pecatur itu Kamal hanya menakutkan di pertandingan catur saja karena menang terus. Wajahnya cakap dan tidak seram.

"*Tak. Wajah tak seram. Cume maen jak seram. Menang teros master siluman ni,"* sahut pecatur asal Malaysia lainnya menanggapi candaan temannya.

Rupanya Kamal dipanggil siluman karena permainannya yang bagus walaupun secara resmi ia masih belum bergelar master. Kamal hanya tersenyum menanggapi candaan yang bernada pujian itu.

Master adalah sebutan untuk pecatur yang telah memenangkan berbagai pertandingan resmi. Terdapat berbagai gelar master sesuai dengan organisasi yang mengeluarkannya. Gelar Master Catur Nasional di Indonesia dikeluarkan oleh Percasi. Percasi merupakan singkatan dari Persatuan Catur Seluruh Indonesia.

Di dunia, gelar catur internasional resmi dikeluarkan oleh FIDE, sebuah organisasi catur dunia. Grand Master, International Master, FIDE Master, dan Candidate Master adalah gelar resmi yang dikeluarkan oleh FIDE. Setiap gelar juga mempunyai kategori terpisah untuk laki-laki dan perempuan.

Selain gelar, para pecatur juga mempunyai rating atau nilai yang menggambarkan dirinya. Nilai atau skor dalam rating ini lebih memperlihatkan kekuatan seorang pecatur. Rating ini didapat dari kemenangan-kemenangan setiap pemain catur atau pecatur dalam pertandingan resmi.

Jika seorang pemain catur menang dari pecatur lain yang lebih kuat, pecatur tersebut akan memperoleh rating yang lebih banyak. Sebaliknya, jika dia kalah, ratingnya akan dikurangi sesuai dengan rumus yang ada. Percasi mengeluarkan Daftar Rating Nasional (DRN) setiap enam bulan sekali, yaitu setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli. Sementara itu, daftar rating internasional untuk pecatur internasional yang disebut ELO. Rating diperbaharui setiap dua bulan sekali.

Kamal terus berhasil memenangkan pertandingan. Setelah bermain sebanyak sembilan ronde, Kamal memasuki ronde terakhir. Ia maju dengan pertahanan Nimzo-India. Sebuah pembukaan yang paling banyak dipakai oleh para Grand Master dalam menghadapi langkah-langkah putih. Langkah pertahanan ini juga membuat perkembangan perwira yang sangat cepat dan mendapatkan posisi aktif dalam babak tengah.

Pertahanan Nimzo-India sangat solid dan fleksibel sehingga bidak catur hitam dapat melakukan rokade dengan cepat, bahkan hanya pada langkah keempat jika pecatur menginginkannya. Dalam sejarahnya, pembukaan

ini banyak mengantarkan kesuksesan kepada banyak pecatur, termasuk Kamal yang menerapkan pertahanan ini saat bertanding.

Kamal akhirnya berhasil meraih emas dengan keunggulan poin 8/9 dari seluruh peserta. Kamal bersyukur atas prestasi yang dicapainya. Ia berharap bisa terus meningkatkan prestasinya dan menjadi semakin baik dengan tidak cepat berpuas diri.

4

Kamal Si Master Catur

Menurut Kamal, master adalah sebutan untuk pemain yang bisa mengalahkan banyak pemain amatir dan memiliki kemampuan di atas rata-rata. Seorang master juga harus memiliki mental yang selalu tidak ingin kalah dari lawannya. Master harus selalu belajar, baik saat menang maupun kalah. Itu sebabnya master akan menjadi lebih baik pada setiap turnamen yang diikutinya.

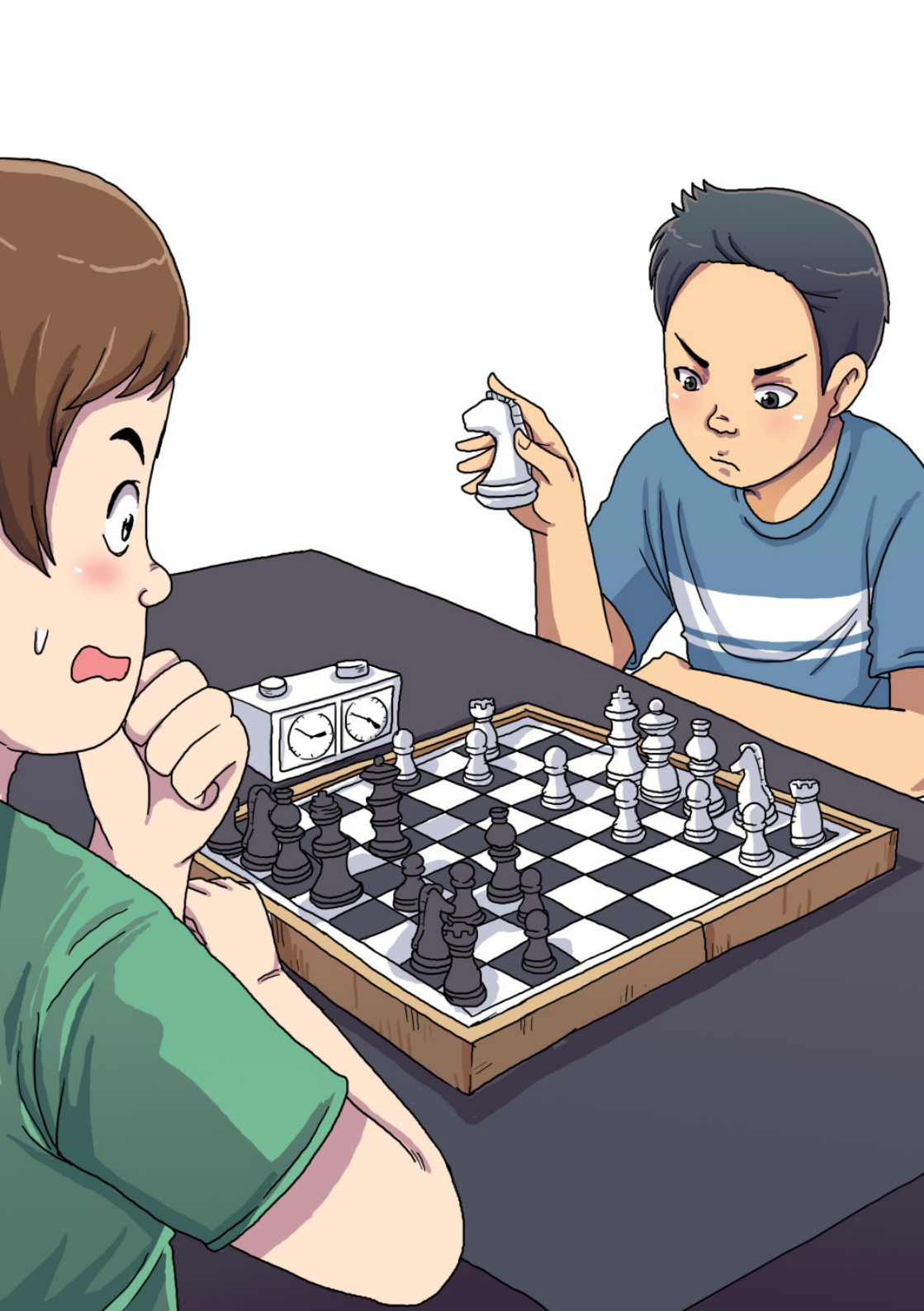
Sekarang Kamal sudah dianugerahi gelar Master Nasional oleh Percasi. Ia bahkan pernah mencatatkan rekor baru dalam prestasi catur tingkat junior di ajang Kejuaraan Nasional Catur Junior mewakili Kalimantan Barat. Menjadi master catur memang tidak mudah. Kita perlu menjuarai turnamen resmi yang berlevel nasional dan diikuti oleh banyak provinsi. Itu sebabnya untuk

menjadi seorang master catur, Kamal harus bekerja keras melebihi orang lain. Ia harus rajin, berlatih lebih keras daripada orang lain dan memiliki mental seorang juara.

Juara adalah orang yang berani dan tidak ingin kalah dengan mudah menyerah dan putus asa. Namun, saat kalah melanda, jiwanya tetap menerima kekalahan dengan terus berpikir positif. Percaya pada keputusan Allah Swt. bahwa itu mungkin yang terbaik untuk mengasah dirinya dan melecut semangatnya untuk terus giat berlatih.

Kamal berlatih catur setiap hari setelah pulang sekolah. Ia tidak bisa fokus berlatih jika masih ada tanggung jawab yang belum selesai. Itu sebabnya, Kamal berlatih catur usai mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mengulang pelajaran. Tentu tidak lupa ia menunaikan kewajibannya yang utama, yaitu salat dan berdoa. Kamal selalu mengerjakan hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasinya sebelum mulai bermain catur.

Dengan kepandaiannya membagi waktu belajar, berlatih catur, dan bersekolah, Kamal tidak pernah ketinggalan pelajaran. Kamal bahkan pernah meraih Juara I Olimpiade Sains Nasional SD sampai tingkat



kabupaten, tetapi harus puas dengan peringkat VIII OSN tingkat provinsi. Ia memang selalu ingat nasihat orang tuanya untuk pandai-pandai membagi waktu antara sekolah dan belajar catur.

Rata-rata latihan catur Kamal berlangsung minimal dua jam secara mandiri setiap hari. Itu hanya dilakukannya sendiri, belum termasuk jam latihan bersama kawan-kawannya. Biasanya Kamal membaca buku catur atau menonton pertandingan catur Master Internasional lewat internet. Kadang-kadang ia bermain catur secara daring (dalam jaringan) atau *online*.

Permainan catur daring tidak terlalu bagus menurut Kamal karena langkah-langkah permainan catur komputer sangat sempurna. Itu sebabnya bermain melawan manusia akan lebih baik karena langkah-langkahnya kadang salah dan Kamal bisa belajar atau memanfaatkan salah langkah bidak-bidak catur tersebut.

Selain latihan mandiri, Kamal juga berlatih bersama kawan-kawannya sesama pecatur serta pelatihnya. Bersama pelatih dan kawan-kawan, Kamal berlatih selama dua sampai empat jam setiap harinya.

Tentu latihan selama empat jam ini tidak berlangsung setiap hari. Latihan intens seperti ini Kamal lakukan saat ia akan bertanding.

Saat ini Kamal berlatih selama enam jam. Dua jam lebih lama dibandingkan dengan waktu latihan biasanya. Latihan ini Kamal lakukan karena ia dipercaya untuk mewakili Indonesia di pentas turnamen catur internasional di Filipina. Turnamen ini adalah turnamen internasional resmi pertama untuk Kamal. Itu sebabnya ia berlatih keras.

Latihan biasanya ia lakukan bersama pelatihnya, yaitu Pak Zul, Bang Andi, dan Pak Sinaga. Mereka bergantian memberikan saran-saran yang membantu Kamal untuk meningkatkan permainannya. Kamal juga tetap rutin membaca buku-buku catur dan kadang bermain catur secara daring. Tidak melawan komputer, tetapi melawan master catur internasional yang juga kebetulan sedang berlatih catur lewat aplikasi catur tersebut.

Setelah enam bulan berlatih, Kamal berangkat ke Tagaytay City, sebuah kota yang terletak di Provinsi Cavite, Filipina. Pemilihan Tagaytay bisa jadi bukan

tanpa sebab. Sebagai kota wisata, Tagaytay ternyata banyak mempunyai destinasi wisata menarik.

Terdapat gunung Merapi Taal dan Picnic Groove serta taman kota yang banyak dikunjungi para wisatawan. Ada juga kuil dan mercusuar yang juga ramai pengunjung. Melihat keindahan negeri yang juga dijuluki sebagai negara Lumbung Padi ASEAN itu malah mengingatkan Kamal akan keindahan Indonesia.

Kecantikan Indonesia memang tiada taranya. Indonesia seperti paket komplet yang menawarkan berjuta pesona wisata. Ada banyak monumen dan warisan budaya di Indonesia. Flora dan faunanya banyak yang tergolong langka di dunia. Keindahan alamnya juga tiada tara: gunung, bukit, pantai, laut, sawah, hutan, dan berbagai fenomena alam unik juga ada di Indonesia.

Di Pontianak, contohnya, di Kota Khatulistiwa tempat Kamal dilahirkan ini, kita bisa merasakan kulminasi. Sebuah fenomena alam yang membuat semua bayangan menghilang karena posisi matahari tepat berada di atas kepala. Peristiwa ini hanya terjadi dua kali setahun, yaitu tanggal 21 sampai 23 Maret dan 21 sampai 23 September. Selain itu, Pontianak juga dialiri sungai

terpanjang di Indonesia. Sungai terpanjang di Indonesia ini bernama Sungai Kapuas yang panjangnya mencapai 1.143 kilometer.

Turnamen catur di Filipina sama seperti turnamen catur lain. Turnamen catur ini menggunakan sistem Swiss. Sistem Swiss adalah sistem terbaik untuk pertandingan catur terutama yang melibatkan jumlah peserta turnamen yang banyak. Sistem Swiss memiliki ciri yang dimiliki oleh sistem Round Robbin, yaitu semua pemain akan terus bermain meski mengalami kekalahan. Sementara itu, pada sistem *Knock Out,* pemain yang kalah di beberapa pertandingan awal tidak memiliki peluang untuk bertemu dengan pemain di papan atas klasemen atau untuk menjadi juara.

Prinsip dalam turnamen sistem Swiss adalah tiap pemain akan berhadapan dengan pemain yang memiliki poin sama di tiap babak. Maka dari itu, pemain akan berhadapan dengan pemain yang memiliki kemampuan yang sama atau selevel, kecuali di babak-babak awal.

Pada babak awal, pemain yang kuat bisa saja berhadapan dengan pemain lemah karena di babak pertama semua pemain memiliki nilai yang sama, yaitu

nol. *Pairing* atau perlawanan juga bisa bedasarkan sistem rating pemain. Caranya adalah dengan menyusun pemain berdasarkan rating tertinggi dan terendah. Jika peserta berjumlah 100 orang, pemain urutan 1 akan berhadapan dengan pemain yang ada di urutan 51, pemain dengan urutan 2 melawan pemain dengan urutan 52, dan seterusnya.

Dalam sistem Swiss semua pemain akan bermain sesuai dengan jumlah babak yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, dalam sistem Swiss 7 babak, semua peserta turnamen akan bermain sebanyak 7 kali. Umumnya dalam setiap babak pemain yang menang akan mendapat nilai 1 poin, sedangkan jika *draw* atau remis tiap-tiap pemain akan mendapat setengahnya. Juara turnamen adalah pemain yang memiliki poin paling banyak.

Turnamen catur di Filipina ini memberikan kesan tersendiri di hati Kamal. Pada babak pertama di kejuaraan junior ini, Kamal berhadapan dengan seorang pecatur Filipina yang sudah bergelar Internasional Master. Karena sudah sering mengikuti turnamen kelas dunia, pengalaman anak ini tentu saja sudah jauh berada di atas Kamal yang masih bergelar Master Nasional.

Pada saat itu, Kamal membuka permainan dengan menggunakan pertahanan Sicilian. Sebuah gerakan pembuka yang populer untuk pemain bidak hitam dalam menghadapi bidak putih. Namun, lawan Kamal ini mencoba bermain dengan cara yang berbeda dari biasanya. Lawan Kamal ini membuat kejutan dengan menggunakan langkah-langkah yang jarang dimainkan dan awalnya sempat membuat Kamal kebingungan karena baru pertama kali melihat orang menggunakan variasi langkah seperti itu.

Kamal lalu mempertimbangkan semua kemungkinan langkah di kepalanya, mencoba membaca pikiran lawannya. Ia mencari tahu semua yang akan terjadi di papan dan mencoba segala kemungkinan lewat variasi langkah-langkah bidak caturnya.

Kamal berhasil mencegah apa yang dilakukan lawannya dan akhirnya mendapatkan keunggulan posisi dengan menyerang raja lawan dengan langkah manuver kuda dari sayap raja ke sayap menteri. Akan tetapi, jam terbang anak itu menyebabkannya berhasil dengan sigap memindahkan semua bentengnya ke sayap menteri dan terus melarikan rajanya dari satu sisi ke sisi yang lainnya.

Kamal sempat merasa bingung lagi dan akhirnya membuat kesalahan. Pengalaman lawan caturnya sebagai International Master membuatnya dapat bertahan dan membuat serangan Kamal menjadi tidak terlalu berarti walaupun sempat membuat lawannya gelagapan. Pertandingan akhirnya berakhir seri atau remis setelah terjadi banyak peraduan buah catur.

Babak demi babak terus bergulir. Kamal merasa sangat senang saat berhasil mengalahkan pecatur yang ia anggap lebih kuat. Rasanya seperti melampaui batas diri sendiri dan menjadi lebih baik. Kadang ia tahu ada juga permainan yang kemenangannya tidak terlalu bagus karena ia masih banyak membuat kesalahan. Beberapa kesalahan juga mengantarkannya untuk harus menerima kekalahan.

Skor akhir pertandingan ternyata belum berpihak kepada Kamal. Turnamen internasional pertamanya hanya menambah pengalaman bertandingnya. Rating Kamal meningkat, tetapi gelarnya tidak bertambah karena ia belum berhasil menjadi juara.

Kamal legawa. Pengalaman menang-kalahnya mengajarkannya untuk selalu mengucap syukur alhamdulillah karena ia banyak belajar pada turnamen

ini. Ia banyak bertemu dengan pecatur-pecatur yang mempunyai rating jauh di atasnya. Ia berjanji dalam hati akan terus berlatih dan berusaha menjadi semakin baik pada turnamen internasional selanjutnya.

Seperti pecatur lainnya, ia berharap bahwa suatu hari ia akan mampu mengharumkan nama Indonesia dengan tercatat menjadi Grand Master dunia. Di Indonesia saat ini memang baru ada tujuh orang yang bergelar Grand Master dari 1.594 Grand Master yang ada di dunia.

Jumlah 1.594 Grand Master adalah jumlah yang banyak, tetapi menjadi sedikit saat dibandingkan dengan jumlah pecatur seluruh dunia. Saat ini terdaftar lebih dari 600 juta pecatur yang mempunyai rating catur di seluruh dunia. Negara yang paling banyak mempunyai pemain catur atau pecatur adalah Rusia. Di sana catur sudah menjadi bagian dalam sistem pendidikan sebelum perang dunia kedua sehingga anak-anak di Rusia diwajibkan untuk belajar catur di sekolahnya.

Di Indonesia catur masih ditekuni secara otodidak. Meskipun begitu, terdapat belasan orang yang sudah bergelar Internastional Master atau IM di Indonesia. Di Kalimantan Barat sendiri hanya sepuluh orang yang bergelar Master Nasional, empat di antaranya berasal

dari Pontianak. Padahal, pemain Indonesia memiliki bakat-bakat yang bagus dan potensi yang terpendam untuk menjadi pemain catur berkelas dunia.

Hal ini bisa jadi disebabkan oleh masih minimnya pembinaan terhadap pecatur Indonesia terutama lewat sekolah. Untungnya sekarang ada fasilitas internet. Jadi, selama masih ada sinyal jaringan, para pecatur dapat menonton atau belajar catur dari unggahan-ungahan mengenai catur. Ditambah dengan dorongan berbagai pihak, Kamal yakin Indonesia bisa menciptakan banyak pemain yang sangat hebat dan disegani tingkat dunia.

Kamal berharap semoga hal itu cepat terwujud dengan terus berusaha mulai dari dirinya sendiri. Ia ingin membuat keluarganya bangga dengan prestasi yang diwujudkannya di bidang catur. Ia selalu senang dan tidak terbebani saat bermain catur. Bahkan, kadang-kadang gerakan buah-buah catur itu sampai terbawa ke alam mimpi. Teringat ia pada kutipan favoritnya. Kutipan itu berasal dari *Siegbert Tarrasch,* seorang pecatur legendaris yang hidup pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20: *chess, like love, like music, has the power to make man happy*. Catur, seperti cinta, seperti musik, mempunyai daya untuk membuat manusia bahagia.

Biodata Penulis



Nama : Syarifah Lubna
Telepon Kantor : 0561 583839
Pos-el : lubna_alkadrie@yahoo.com
Akun Facebook : Syarifah Lubna Alqadrie
Alamat Kantor : Jalan Ahmad Yani Pontianak
Kalimantan Barat 78121
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra

Riwayat Pekerjaan/Profesi
Sejak 2006 sampai sekarang menjadi peneliti di Balai Bahasa Kalimantan Barat

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
2000-2005 : S-1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura

Informasi Lain
Lahir di Pontianak, 11 Januari 1982. Anak kelima dari tujuh bersaudara, pasangan dari Syarif Musa Alkadrie dan Yuliana. Menikah dan dikaruniai dua anak.

Biodata Penyunting

Nama : Luh Anik Mayani
Pos-el : annie_mayani@yahoo.com
Bidang Keahlian : Linguistik, dokumentasi bahasa, penyuluhan, dan penyuntingan

Riwayat Pekerjaan
Pegawai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2001—sekarang)
Kepala Subbidang Bantuan Teknis, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2018)

Riwayat Pendidikan
1. S-1 Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Udayana, Denpasar (1996—2001)
2. S-2 Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar (2001—2004)
3. S-3 Linguistik, Institut für Allgemeine Sprachwissenschaft, Universität zu Köln, Jerman (2010—2014)

Informasi Lain
Lahir di Denpasar pada tanggal 3 Oktober 1978. Selain dalam penyuluhan bahasa Indonesia, ia juga terlibat dalam kegiatan penyuntingan naskah di beberapa lembaga, seperti di Mahkamah Konstitusi dan Bappenas, serta menjadi ahli bahasa di DPR. Dengan ilmu linguistik yang dimilikinya, saat ini ia menjadi mitra bestari jurnal kebahasaan, penelaah modul bahasa Indonesia, tetap aktif meneliti dan menulis tentang bahasa daerah di Indonesia, serta mengajar dalam pelatihan dokumentasi bahasa.

Biodata Ilustrator

Nama : Romy Hernadi, S.Ds
Pos-el : amamiisromy@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Komik
Riwayat Pekerjaan: *Freelancer* komik dan ilustrasi

Riwayat Pendidikan
S-1 Desain Komunikasi Visual Institute Teknologi Nasional Bandung

Judul Buku dan Penerbit

- *LINE Webtoon Ngopi, yuk!* Penerbit NAVER Corporation Gyeonggi-do, Korea
- *CIAYO Nyu Generation*, Penerbit PT Dragon Capital Centre, Jakarta
- Komik *KKPK Next G*, Penerbit Muffin Graphic Bandung
- Komik *Ghost School Days*, Penerbit Muffin Graphic Bandung
- Komik *Princess Academy*, Penerbit Muffin Graphic Bandung
- Komik Kemal dan Putri, Penerbit Muffin Graphic Bandung
- Komik The Raid Official, Penerbit Curhat Anak Bangsa Bandung
- Komik Little Snippets, Penerbit Curhat Anak Bangsa Bandung.

Kamal senang mempelajari tentang catur. Suatu hari, ia mengikuti lomba dan kalah dari seorang anak laki-laki bernama Arif. Kamal marah, sedih, dan kecewa. Perasaannya campur aduk. Ia tidak ingin bermain catur lagi karena malu. Kemudian, Ayah mengajaknya ke suatu tempat yang merubah Kamal menjadi Master Siluman. Kenapa ia menjadi Master Siluman? Apakah ia akan berhasil mengalahkan Arif jika bertanding kembali? Pengalaman Kamal berubah menjadi Master Catur menarik kita ikuti. Berbagai istilah dan trik bermain catur juga dipaparkan sehingga kita bisa mengenal catur lebih dekat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

ISBN 978-602-437-431-0